

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fahmi (2015 : 48), mendefinisikan pasar modal sebagai “Tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”. Bildiosta Sappar, Suhadak, dan Raden Rustam Hidayat berpendapat bahwa pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan oleh fungsi pasar modal sebagai *saving function*, *wealth function*, *liquidity function* dan *credit function*. Pasar modal sebagai *saving function* dan *wealth function* yaitu pihak yang memberikan fasilitas kepada investor dalam melakukan investasi tanpa risiko penurunan nilai mata uang dan berfungsi juga sebagai penyimpanan kekayaan dalam jangka panjang, hingga kekayaan tersebut digunakan. (Bildiosta Sappar, Suhadak, raden Rustam Hidayat, 2015:1).

“Saham (*Stock* atau *Share*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas” (Darmadji dan Hendi, 2008:6). Berinvestasi saham memiliki potensi keuntungan dalam 2 (dua) hal membagikan dividen dan kenaikan harga saham (*capital gain*). Investasi saham juga tidak lepas dari risiko kerugian jika terjadi penurunan harga saham.

Investor memerlukan pertimbangan yang matang dalam berinvestasi di pasar modal. Pertimbangan yang diperlukan yaitu mencakup informasi - informasi

untuk mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel - variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan mengetahui pengaruh variabel - variabel tersebut, investor dapat memilih strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modal.

Harga saham adalah harga yang harus dibayarkan oleh investor untuk mendapatkan surat bukti kepemilikan perusahaan. Harga ini adalah harga saham penutupan dari saham yang diperdagangkan di pasar reguler di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik yang datang dari lingkungan eksternal maupun internal diantaranya LDR, IPR, NPL, frekuensi perdagangan, harga saham masa lalu, dan volume perdagangan.

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh frekuensi perdagangan hasil penelitian yang didapat masih terdapat *research gap* dengan penelitian lain. Penelitian yang dilakukan oleh Wiedya Tri Sandrasari (2010) membuktikan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan penelitian oleh Bambang Sutrisno (2017) didapat hasil bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah harga saham masa lalu dan volume perdagangan. Harga saham masa lalu yang berada pada titik *up trend* maka harga saham akan mengalami kenaikan harga di hari - hari berikutnya. Sebaliknya jika harga saham masa lalu berada pada posisi *down trend* maka harga saham akan mengalami penurunan harga di hari - hari berikutnya. Pada penelitian terdahulu terkait dengan harga saham masa lalu terdapat perbedaan hasil

penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Abidin, dkk (2016) menyatakan bahwa harga saham masa lalu secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Penelitian oleh Adisi Sharesia Rusena (2015) didapat bahwa harga saham masa lalu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian oleh Sugeng Abidin, dkk (2016) menyatakan bahwa volume perdagangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian oleh Donna Menina (2009) menyatakan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bildiosta Sappar, dkk (2015) didapatkan hasil bahwa volume perdagangan saham secara parsial memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengelompokkan indeks 30 saham perusahaan unggulan yang memiliki likuiditas tinggi dan berkapitalisasi besar dengan nama IDX30 yang konstituennya merupakan bagian dari indeks LQ-45. Faktor - faktor yang menjadi kriteria dasar keanggotaan IDX30 adalah aktivitas transaksi seperti nilai transaksi, frekuensi, jumlah hari transaksi, serta kapitalisasi pasar. Selain menggunakan kriteria kuantitatif dalam pemilihan IDX30, BEI juga memperlihatkan aspek - aspek kualitatif seperti kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, serta faktor - faktor lain terkait kelangsungan usaha perusahaan. BEI akan melakukan peninjauan berkala atas komponen pembentukan IDX30 setiap enam bulan, yaitu pada awal Februari dan Agustus setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai **Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu, dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham IDX30 di BEI Periode Februari 2017 - Januari 2018.**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Frekuensi Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu, dan Volume perdagangan secara bersama - sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada indeks IDX30 ?
2. Apakah Frekuensi Perdagangan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada indeks IDX30 ?
3. Apakah Harga Saham Masa Lalu secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada indeks IDX30 ?
4. Apakah Volume Perdagangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada indeks IDX30 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji tingkat signifikansi Frekuensi Perdagangan, Harga Saham Masa Lalu, Volume Perdagangan terhadap Harga Saham indeks IDX30.
2. Untuk menguji tingkat signifikansi Frekuensi Perdagangan terhadap Harga Saham indeks IDX30.

3. Untuk menguji tingkat signifikansi Harga Saham Masa Lalu terhadap Harga Saham indeks IDX30.
4. Untuk menguji tingkat signifikansi Volume Perdagangan terhadap Harga Saham indeks IDX30.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang dirasakan oleh tiga pihak yaitu bagi perusahaan, Investor, dan bagi peneliti selanjutnya yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat lebih mempertimbangkan mengenai Frekuensi Perdagangan, Harga saham masa lalu, dan volume perdagangan apabila perusahaan akan menggunakan variabel tersebut untuk meningkatkan harga sahamnya di BEI.

2. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini investor dapat menganalisa dan menjadikan Frekuensi Perdagangan, Harga saham masa lalu, dan volume perdagangan sebagai patokan untuk menentukan *time buy* atau *sell* saham, yang nantinya akan mengurangi dampak kerugian dalam berinvestasi pada saham - saham di indeks IDX30

3. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memahami faktor - faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di indeks IDX30 dan mampu memahami pengaruh Frekuensi Perdagangan, Harga saham masa lalu, dan volume perdagangan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham di indeks IDX30 dan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya yang serupa dengan topik ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini agar mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan penelitian terdahulu sebagai referensi, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dengan pengukuran variabel, populasi sampel

dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitiandan saran.

